

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang penulis uraikan pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang diberikan kepada siswa PAUD Tunas Mulia antara lain bimbingan berwudhu, shalat dhuha, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sehari-hari, dan menyanyikan lagu-lagu Islami. Dalam pelaksanaan bimbingan, metode pembiasaan maupun keteladanan dari para pengajar merupakan hal yang paling efektif agar tujuan dari pendidikan bisa dicapai. Hal ini karena anak pada usia dini lebih suka meniru apa yang mereka lihat maupun mereka dengar.
2. Kendala dalam bimbingan meliputi adaptasi terhadap anak-anak yang baru masuk, memberikan pemahaman terhadap orang tua siswa tentang perilaku anaknya, adanya komplain dari sekolah SD tentang snsk yang belum bisa lancar baca tulis. Kendala tersebut dapat teratasi dengan pengalaman pelatihan yang diberikan sehingga para pengajar mampu menyelesaikan secara maksimal.

**Saran-Saran**

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di PAUD Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar, maka penulis menyarankan kepada para pengajar agar lebih memperhatikan bacaan anak pada saat membaca surah pendek. Meskipun mereka belum mengerti ilmu tajwid, paling tidak pada saat membacakan bismillah mereka membacanya dengan benar. Anak perlu dibiasakan melakukan sesuatu yang benar dari hal-hal yang sederhana. Selain itu berdasarkan pengamatan penulis, interaksi antara sesama pengajar pada saat di kelas masih kurang terjalin. Seolah mereka hanya menjaalankan pembagian tugas membimbing.